

TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI KELURAHAN PANAMBUNGAN KOTA MAKASSAR PADA TAHUN 2022

(Public Trust Level of Implementing Covid-19 Vaccination In Panambungan Village, Makassar City In 2022)

Desi Reski Fajar¹⁾, Ira Widya Sari²⁾, Ayu Andira³⁾

^(1, 2, 3) Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, Makassar, Indonesia

¹⁾ desi.rf1991@gmail.com, ²⁾ Irha_widyasari@yahoo.com

ABSTRACT

The emergency during the Covid-19 pandemic forced the government to carry out various handling and control efforts, one of which was by carrying out vaccinations. The public's response to vaccination efforts has pros and cons which have resulted in people being worried about the safety and effectiveness of the vaccine. The purpose of this study was to determine the level of public trust in the implementation of the Covid-19 vaccination in Panambungan Village, Makassar. This study is a descriptive quantitative study with data collection using a questionnaire involving 100 respondents. The results showed that the majority of respondents involved in the study were included in the category of very high trust, namely as many as 79 respondents with a total final score of 3432 scores with a percentage of 68.64%. In general, it can be concluded that the level of public trust in the implementation of the Covid-19 vaccination in Panambungan Village, Makassar City in 2022 is included in the very high trust category.

Keywords : Covid-19, Society, Confidence Level, Vaccination

ABSTRAK

Kegawatdaruratan pada pandemi Covid-19 membuat pemerintah melakukan berbagai upaya penanganan dan pengendalian, salah satunya yaitu dengan melakukan vaksinasi. Respon masyarakat terhadap upaya vaksinasi mengalami pro dan kontra yang mengakibatkan masyarakat khawatir akan keamanan dan efektivitas dari vaksin tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di kelurahan Panambungan Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner yang melibatkan 100 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian termasuk dalam kategori kepercayaan sangat tinggi yakni sebanyak 79 responden dengan jumlah skor akhir adalah sebanyak 3432 skor dengan persentase sebanyak 68,64%. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Panambungan Kota Makassar pada tahun 2022 termasuk dalam kategori kepercayaan sangat tinggi

Kata kunci : Covid-19, Masyarakat, Tingkat Kepercayaan, Vaksinasi

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan pandemi global yang hampir menyerang negara diseluruh dunia. World Health Organization (WHO) tahun 2020 menetapkan virus ini sebagai penyakit kasus baru yang perlu diperhatikan untuk menghindari peningkatan kasus penyakit dan kematian. Covid-19 pertama kali masuk di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020 hingga bulan Oktober dilaporkan sebanyak 4.241.090 kasus positif (Kemenkes RI).

Kegawatdaruratan dari pandemi ini membutuhkan penanganan dan pengendalian segera dengan melakukan berbagai upaya

pencegahan dari semua pihak seperti pemerintah serta dari masyarakat sendiri. Dampak dari pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan namun juga pada aspek lain seperti sosial, ekonomi dan pendidikan. Upaya pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 yaitu dikeluarkannya surat edaran untuk menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker mencuci tangan dengan air mengalir dan menghindari kerumunan. Namun upaya ini dianggap belum cukup sehingga dilakukan upaya lanjutan berupa upaya vaksinasi. Respon masyarakat terhadap upaya vaksinasi mengalami pro dan kontra. Penelitian

menunjukkan bahwa vaksinasi pada mulanya adalah hak setiap orang, namun menjadi suatu kewajiban mengingat situasi kedaruratan Indonesia (Gandryani F. & Hadi F., 2021).

Kelurahan Panambungan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Mariso, kota Makassar. Dilihat dari keadaan alamnya, Kelurahan Panambungan terdiri dari daerah laut, rumah rusun dan pemukiman warga yang cukup padat. Mata pencaharian mayoritas masyarakat di Kelurahan Panambungan ialah nelayan yang kemudian memperdagangkan hasil tangkapan mereka di berbagai tempat. Hal ini menjadikan masyarakat di kelurahan ini perlu mendapatkan pelayanan vaksinasi untuk meningkatkan kekebalan tubuh mereka terhadap Covid-19 sebab mobilitas mereka tergolong cepat dan berinteraksi dengan banyak orang dalam waktu yang relatif lama (Irawati, 2012).

Mengingat pentingnya pelaksanaan Vaksinasi di masyarakat secara menyeluruh sehingga penelitian ini dianggap perlu untuk dilaksanakan penelitian terkait tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi.

METODE

Jenis, tempat dan waktu

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Panambungan Kota Makassar yang bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Panambungan Kota Makassar pada bulan November tahun 2021 sampai bulan Maret tahun 2022.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Panambungan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik ini adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang ditujukan. Oleh karena itu, sampel dipilih dan ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dan telah didiskusikan bersama dengan dosen ahli untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Masyarakat dengan rentang usia 18-59 tahun
- 2) Dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik.
- 3) Masyarakat yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani formulir persetujuan penelitian.
- 4) Masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Panambungan Kecamatan Mariso Kota Makassar.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah seluruh sampel yang tidak memenuhi persyaratan kriteria inklusi.

Cara pengumpulan data

Setelah memperoleh izin dari lembaga pemerintah setempat untuk melaksanakan penelitian di wilayah kelurahan Panambungan, peneliti kemudian mengunjungi calon responden untuk memberikan *informed consent* (persetujuan penelitian) kemudian bila masyarakat tersebut menyatakan setuju untuk menjadi responden maka responden akan diberikan kuesioner untuk diisi. Data kemudian dikumpulkan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Setelah itu dilakukan teknik pengolahan data.

Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* pengolahan statistika. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari *editing* (pengeditan data), *coding* (pengkodean), *entry data* (memasukkan data), dan *cleaning* (pembersihan data).

Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan melakukan pengolahan data kuesioner menggunakan teknik skala inert, kemudian dilanjutkan dengan skoring, dan yang terakhir yaitu data yang terkumpul dilakukan kategori menurut skala ordinal.

HASIL**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
17-25 tahun	16	16
26-45 tahun	46	46
46-59 tahun	38	38
Total	100	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	41	41
Perempuan	59	59
Total	100	100
Pendidikan		
Tidak Sekolah	1	1
SD-SMA	86	86
Sarjana/Diploma	13	13
Total	100	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	11	11
IRT	40	40
Wiraswasta	24	24
Karyawan/Pegawai/PNS/TNI-AD/Honorer	21	21
Nelayan	2	2
Purnawirawan	2	2
Total	100	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa dari 100 responden, mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari rentang usia 26-45 tahun (46%) dengan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (59%) dengan tingkat pendidikan tertinggi yaitu tingkat Pendidikan setara SD-SMA (86%). Mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan ibu rumah tangga (40%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Responden

Kepercayaan	Frekuensi (n)	Skor akhir	Persentase (%)
Kepercayaan sangat tinggi	79	3.432	68,64
Kepercayaan cukup tinggi	16	533	10,66
Kurang percaya	0	0	0
Tidak percaya	5	100	2

Distribusi frekuensi tingkat kepercayaan Responden dapat dilihat pada tabel 2. Hasil yang diperoleh bahwa tingkat kepercayaan dengan kategori kepercayaan sangat tinggi memiliki frekuensi paling banyak yakni sebanyak 79 responden dengan jumlah

skor akhir sebanyak 3.432 (68,64%) kemudian diikuti oleh responden dengan tingkat kepercayaan yang termasuk dalam kategori kepercayaan cukup tinggi yakni sebanyak 16 responden dengan jumlah skor akhir sebanyak 533 (10,66%), dilanjutkan oleh kategori tidak percaya sebanyak 5 responden dengan jumlah skor akhir sebanyak 100 (2%), sementara untuk kategori kurang percaya tidak terdapat responden pada kategori ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Responden terhadap Pelaksanaan berdasarkan karakteristik Umur

No.	Tingkat Kepercayaan Responden	Usia (tahun)			%
		17-25	26-45	46-59	
1.	Kepercayaan sangat tinggi	13	37	29	79
2.	Kepercayaan cukup tinggi	2	7	7	16
3.	Kepercayaan rendah	0	0	0	0
4.	Tidak percaya	1	2	2	5
Total		16	46	38	100

Berdasarkan tabel 3, diperoleh hasil bahwa tingkat kepercayaan dengan kategori kepercayaan sangat tinggi dan kategori kepercayaan cukup tinggi, berasal dari rentang usia 26 hingga 45 tahun. Dengan persentase kepercayaan sangat tinggi sebesar 79% dan persentase kepercayaan cukup tinggi sebesar 16%. Sedangkan untuk kategori tidak percaya, frekuensi terbanyak berasal dari tentang usia 26 hingga 45 tahun dan rentang usia 46 hingga 59 tahun yakni masing-masing 2 responden dan usia 17-25 tahun sebanyak 1 responden (5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Responden terhadap Pelaksanaan berdasarkan karakteristik Jenis Kelamin

No.	Tingkat Kepercayaan Responden	Jenis Kelamin		%
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kepercayaan sangat tinggi	35	44	79
2.	Kepercayaan cukup tinggi	5	11	16
3.	Kepercayaan rendah	0	0	0
4.	Tidak percaya	1	4	5
Total		41	59	100

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil bahwa frekuensi tingkat kepercayaan responden berdasarkan jenis kelamin pada kategori

kepercayaan sangat tinggi mayoritas berasal dari responden yang berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 44 responden sementara dari responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 35 responden. Berdasarkan kategori kepercayaan cukup tinggi

responden mayoritas berasal dari responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 11 responden sementara dari responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 5 responden. Berdasarkan kategori tidak percaya responden mayoritas berasal dari responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 4 responden sementara dari responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 1 responden. Adapun frekuensi tingkat kepercayaan dengan kategori kurang percaya tidak terdapat responden yang termasuk dalam kategori tersebut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Responden terhadap Pelaksanaan berdasarkan karakteristik Penelitian

No	Tingkat Kepercayaan Responden	Pendidikan			%
		Tidak sekolah	SD- SMA	Sarjana	
1.	Kepercayaan sangat tinggi	1	68	10	79
2.	Kepercayaan cukup tinggi	0	13	3	16
3.	Kepercayaan Rendah	0	0	0	0
4.	Tidak percaya	0	5	0	5
Total		1	86	13	100

Berdasarkan tabel 5, diperoleh hasil bahwa berdasarkan Pendidikan, frekuensi tertinggi dengan kategori kepercayaan sangat tinggi dan kepercayaan cukup tinggi berasal dari responden dengan Pendidikan terakhir SD-SMA yakni 68 responden kategori kepercayaan sangat tinggi dan 13 responden kategori kepercayaan cukup tinggi. Sedangkan untuk kategori tidak percaya juga berasal dari responden dengan Pendidikan terakhir SD-SMA yakni sebanyak 5 responden.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Responden terhadap Pelaksanaan berdasarkan karakteristik Pekerjaan

No.	Tingkat kepercayaan responden	Pekerjaan						%
		Tidak sekolah	IRT swasta	Pe gawai	Nela an	Purna wira wan		
1	Kepercayaan sangat tinggi	10	29	20	17	1	2	79
2	Kepercayaan cukup tinggi	1	7	4	4	0	0	16
3	Kepercayaan rendah	0	0	0	0	0	0	0
4	Tidak percaya	0	4	0	0	1	0	5
		11	40	24	21	2	2	100

Berdasarkan tabel 6, diperoleh hasil bahwa pada kategori kepercayaan sangat tinggi dan kepercayaan cukup tinggi, mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga (IRT) yakni sebanyak 29 responden untuk kategori kepercayaan sangat tinggi dan 7 responden untuk kategori kepercayaan cukup tinggi. Untuk kategori tidak percaya, mayoritas responden juga berasal dari responden yang merupakan ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 4 responden.

PEMBAHASAN

Pembahasan berisi diskusi yang menghubungkan dan membandingkan hasil penelitian dengan teori/konsep/temuan dari hasil penelitian lain baik yang sejalan maupun tidak sejalan dengan hasil penelitian. Pembahasan tidak sekedar menarasikan hasil (tabel dan gambar), serta sebaiknya mengemukakan dampak dari hasil penelitian.

Bagian ini ditulis dengan menggunakan huruf Times New Roman 10point dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok 6 digit ke dalam dan tidak boleh menggunakan sub judul untuk setiap variabel

Tingginya tingkat kepercayaan responden terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dari responden itu sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Mowen dan Minor dalam penelitian Nainggolan (2019), bahwa kepercayaan masyarakat dibentuk oleh masyarakat itu sendiri melalui beberapa pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan terkait citra, reputasi dan kualitas pelayanan, memiliki

kekuatan untuk membentuk kepercayaan. Kepercayaan tersebut dilandasi oleh 3 dimensi yang saling berkaitan yakni *reliability* (keandalan), *credibility* (keahlian) serta *benevolence* (niat dan motivasi).

Berdasarkan hasil penelitian terkait tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Panambungan Kecamatan Mariso Kota Makassar yang telah memenuhi kriteria, diperoleh hasil bahwa berdasarkan karakteristik jenis kelamin dari 100 responden yang terlibat dalam penelitian, responden paling banyak merupakan perempuan yakni sebanyak 59 (59%) responden. Secara keseluruhan, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dikategorikan memiliki kepercayaan sangat tinggi dengan persentase akhir sebanyak 79% dari keseluruhan total 100 responden penelitian. Mayoritas responden dengan kategori kepercayaan sangat tinggi pada karakteristik ini berasal dari responden yang berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 44 responden (44%). Hal ini telah sesuai dengan penelitian dari (Hasyifah, 2021) yang mengatakan bahwa perempuan lebih bersedia melakukan vaksinasi dibandingkan laki-laki. Selain itu, menurut penelitian dari (Nurika, 2016) mengatakan bahwa perempuan cenderung memiliki watak wedi, yang berarti perempuan memiliki sifat pasrah, menyerah, tidak suka mencela ataupun membantah sehingga perempuan lebih patuh akan aturan yang ada.

Karakteristik responden berdasarkan usia, diperoleh hasil bahwa dari 100 responden yang terlibat dalam penelitian, responden paling banyak merupakan responden yang berasal dari rentang usia 26-45 tahun yakni sebanyak 46 (46%) responden. Secara keseluruhan, karakteristik responden berdasarkan usia dikategorikan memiliki kepercayaan sangat tinggi dengan persentase akhir sebanyak 79% dari keseluruhan total 100 responden penelitian. Mayoritas responden dengan kategori kepercayaan sangat tinggi pada karakteristik ini berasal dari responden yang tergolong dalam kategori masa dewasa yaitu responden dengan rentang usia 26-45 tahun yakni sebanyak 37 responden (37%). Hal ini telah sesuai dengan teori pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasyifah, 2021) yang mengatakan bahwa umur merupakan suatu variabel yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19, umur berpengaruh pada cara seseorang memandang serta berpikir. Semakin bertambahnya usia, persepsi serta cara berpikir seseorang pun semakin berkembang, hal ini

berpengaruh pada persepsi orang tersebut terhadap vaksin Covid-19.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, diperoleh hasil bahwa dari 100 responden yang terlibat dalam penelitian, responden paling banyak merupakan responden yang memiliki pendidikan terakhir setara SD-SMA yakni sebanyak 86 responden (86%) responden. Secara keseluruhan, karakteristik responden berdasarkan pendidikan dikategorikan memiliki kepercayaan sangat tinggi dengan persentase akhir sebanyak 79% dari keseluruhan total 100 responden penelitian. Mayoritas responden dengan kategori kepercayaan tinggi pada karakteristik ini berasal dari responden dengan pendidikan terakhir SD-SMA yakni sebanyak 68 responden (68%). Hal ini telah sesuai dengan teori pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasyifah, 2021) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah salah satu dari sekian upaya untuk seseorang mampu mengembangkan sesuatu termasuk informasi agar menjadi lebih baik. Dengan memiliki informasi yang baik, hal ini tentu akan berpengaruh pada persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah juga seseorang tersebut memperoleh informasi serta semakin banyak juga pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap dari seseorang tersebut terhadap penerimaan informasi (Hasyifah, 2021).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, diperoleh hasil bahwa dari 100 responden yang terlibat dalam penelitian, responden paling banyak merupakan seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) yakni sebanyak 40 (40%) responden. Secara keseluruhan, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dikategorikan memiliki kepercayaan sangat tinggi dengan persentase akhir sebanyak 79% dari keseluruhan total 100 responden penelitian. Mayoritas responden dengan kategori kepercayaan tinggi pada karakteristik ini berasal dari responden yang merupakan seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) yakni sebanyak 29 responden (29%). Apabila dikaitkan dengan teori, hal ini telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasyifah, 2021) yang mengatakan bahwa perempuan lebih bersedia melakukan vaksinasi dibandingkan laki-laki. Selain itu, menurut penelitian dari (Nurika, 2016) mengatakan bahwa perempuan cenderung memiliki watak wedi, yang berarti perempuan memiliki sifat pasrah, menyerah, tidak suka mencela ataupun

membantah sehingga perempuan lebih patuh akan aturan yang ada. Itulah mengapa dalam karakteristik responden ini, mayoritas yang tergolong memiliki kepercayaan tinggi merupakan seorang Ibu Rumah Tangga.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19, diperoleh hasil bahwa mayoritas responden yang terlibat dalam penelitian termasuk dalam kategori kepercayaan sangat tinggi yakni sebanyak 79 responden dengan jumlah skor akhir adalah sebanyak 3432 skor dengan persentase sebanyak 68,64%. Menurut (Argista, 2021), informasi yang beredar di masyarakat sangat berpengaruh pada persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Masyarakat yang mendapatkan informasi dengan baik tentunya akan berpengaruh baik pula pada persepsinya terhadap vaksinasi Covid-19, persepsi tersebut kemudian akan mempengaruhi sikap dan perilaku dari masyarakat. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden penelitian yang dalam hal ini merupakan masyarakat dari Kelurahan Panambungan, Kecamatan Mariso, Kota Makassar telah memperoleh informasi yang baik secara merata dari berbagai media mengenai pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam mempercayai pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Panambungan Kota Makassar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kategori kepercayaan sangat tinggi, dari 100 responden yang terlibat dalam penelitian, mayoritas diantaranya tergolong dalam kategori ini dengan frekuensi sebanyak 79 orang dimana skor akhir perolehan yaitu 3432 skor atau sebanyak 68,64%.
2. Pada kategori kepercayaan cukup tinggi, dari 100 responden yang terlibat dalam penelitian terdapat 16 responden yang tergolong dalam kategori ini dengan skor akhir perolehan yaitu 533 atau sebanyak 10,66%.
3. Pada kategori tidak percaya, dari 100 responden yang terlibat dalam penelitian terdapat 5 responden yang tergolong dalam kategori ini dengan skor akhir perolehan yaitu 100 atau sebanyak 2%.
4. Dari 100 responden penelitian yang terlibat dalam penelitian, tidak terdapat responden

yang termasuk dalam kategori kurang percaya

SARAN

Masyarakat diharapkan untuk senantiasa memperbarui serta memvalidasi kebenaran informasi-informasi yang beredar agar tidak serta merta mempercayai berita bohong (hoax) yang beredar terkait pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi.

UCAPAN TERIMA KASIH (Huruf Times New Roman 10 point, Bold, spasi 1)

Bagian bersifat pilihan, berisikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi pada penelitian ini seperti pemberi dana atau sponsor, penyumbang bahan, alat dan sarana. Penulisan nama tidak menggunakan gelar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, S. (2021). Dampak Pembangunan Center Point of Indonesia Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Panambungan. *Skripsi, UIN Alauddin Makassar*, 1–111.
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan: Literature Review. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 13, Issue 3).
- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- BPS Kota Makassar. (2021). *Kecamatan Mariso dalam Angka 2021* (S. Jabir (ed.); 1st ed.). BPS Kota Makassar.
- Desi Citra Dewi, Jesika Setyani, S. Y. (2020). Cara pencegahan penyebaran covid-19. *Universitas Pamulang*, 1(1), 111–115.
- Fernandes, A. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Uluindano Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. *Jurnal Politico*, 10(4).
- Gandryani, F., & Hadi, F. (2021). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara (the Vaccination of Covid-19 in Indonesia:

- Citizen Right or Citizen Duty). *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 10(1), 23–41.
- Hasyifah, N. (2021). *Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun 2021*.
- Irawati. (2012). Pengaruh Bantuan Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Sosial Masyarakat Kurang Mampu di Kelurahan Penabung Kecamatan Mariso Kota Makasar. *Skripsi*.
- Kemendes RI. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ Menkes/3860/ 2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. 1–4.
- Kemendes RI. (2021). Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020, 2(1), 1–16.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 2019, 207.
- Marwan. (2021). Peran vaksin penanganan pandemi COVID19. *Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman - RSU A. W. Sjahrani Samarinda*, 1(covid).
- Nainggolan, M. (2019). Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Dan Obat Kimia Sintesis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda. *Ayan*, 8(5), 55.
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Nugroho, S. A., & Hidayat, I. N. (2021). Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 9(2), 61–107. <https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2767>
- Nurika, B. (2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Remaja yang Mengunggah Foto Selfie di Instagram (Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Usia)*. August.
- Putra, B. H. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepercayaan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 di Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Sumatera Utara Tahun 2021*.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>